

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak terjadi pada perempuan dan memerlukan terapi jangka panjang untuk mencegah kekambuhan penyakit. Keberhasilan terapi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi klinis pasien, tetapi juga oleh efikasi diri dan kepatuhan penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efikasi diri dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien kanker payudara yang menjalani terapi oral di Rumah Sakit Santosa Bandung Kopo. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental kuantitatif dengan metode analitik korelasional dan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik accidental sampling terhadap 250 pasien kanker payudara yang memenuhi kriteria inklusi pada periode Februari–Maret 2026. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Self-efficacy for Appropriate Medication Use Scale* (SEAMS) untuk mengukur efikasi diri dan *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS) untuk mengukur kepatuhan penggunaan obat, serta data rekam medis pasien. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi yang berhubungan dengan efikasi diri dan kepatuhan meliputi usia, Pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan pendapatan pribadi sedangkan untuk faktor kepesertaan Asuransi dan jarak tempat tinggal dengan rumah sakit tidak mempengaruhi keyakinan dan kepatuhan penggunaan obat oral pada pasien. Tidak terdapat faktor kondisi klinis yang mempengaruhi keyakinan dan kepatuhan, tetapi untuk faktor jumlah obat oral yang dikonsumsi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat oral. Seluruh responden memiliki status reseptor hormon positif sehingga variabel tersebut tidak dapat dianalisis lebih lanjut. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebagian faktor sosiodemografi yang berpengaruh terhadap efikasi diri dan kepatuhan penggunaan obat pada pasien kanker payudara. Identifikasi faktor-faktor tersebut penting untuk memahami karakteristik pasien yang berisiko mengalami efikasi diri dan kepatuhan yang lebih rendah selama menjalani terapi oral.

Kata kunci: kanker payudara, efikasi diri, kepatuhan penggunaan obat, SEAMS, ProMAS.

ABSTRACT

Breast cancer is one of the most common types of cancer among women and requires long-term therapy to prevent disease recurrence. The success of treatment is influenced not only by the patient's clinical condition but also by self-efficacy and medication adherence. This study aimed to analyze the factors influencing self-efficacy and medication adherence among breast cancer patients receiving oral therapy at Santosa Bandung Kopo Hospital. This study employed a quantitative non-experimental design using a correlational analytic method with a cross-sectional approach. Samples were collected through accidental sampling, involving 250 breast cancer patients who met the inclusion criteria during the period of February–March 2026. Data were collected using the Self-efficacy for Appropriate Medication Use Scale (SEAMS) questionnaire to measure self-efficacy, the Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS) questionnaire to assess medication adherence, and patients' medical records. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses, including Spearman correlation with a significance level of $p < 0.05$. The results showed that sociodemographic factors associated with self-efficacy and medication adherence included age, educational level, employment status, and personal income. In contrast, health insurance status and distance from the patient's residence to the hospital were not associated with self-efficacy or adherence to oral medication use. No clinical factors were found to influence self-efficacy and medication adherence; however, the number of oral medications consumed was associated with medication adherence. All respondents had positive hormone receptor status; therefore, this variable could not be further analyzed. The findings indicate that only certain sociodemographic factors influence self-efficacy and medication adherence among breast cancer patients. Identifying these factors is important for understanding patient characteristics associated with lower levels of self-efficacy and medication adherence during oral therapy.

Keywords: breast cancer, self-efficacy, medication adherence, SEAMS, ProMAS.